LAPORAN
PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
STIE WIDYA WIWAHA
TAHUN 2024

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2024 disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pertanggungjawaban penggunaan sumber daya, serta bahan evaluasi internal untuk mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola institusi.

Dokumen ini menjadi salah satu bahan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), serta menjadi dasar penyusunan Monitoring dan Evaluasi (Monev) bidang sarana dan prasarana.

Yogyakarta, 02 Januari 2025
Ketua STIE Widya Wiwaha



(Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si)

KATA PENGANTAR

Laporan Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2024 disusun untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kebijakan, dukungan pembiayaan, ketersediaan fasilitas, inventarisasi, serta pemeliharaan sarana dan prasarana selama satu tahun.

Pengelolaan sarana dan prasarana diarahkan untuk memastikan bahwa fasilitas institusi tersedia sesuai kebutuhan, dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan tridharma, terpelihara, tercatat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan laporan mengacu pada Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Laporan Realisasi Anggaran tahun terkait, serta dokumen teknis dan inventaris yang tersedia.

Data pemeliharaan tahun 2024 menunjukkan kegiatan pada gedung kuliah, laboratorium komputer, kendaraan operasional, AC dan instalasi listrik, serta meubelair. Seluruh kelompok aset yang dilaporkan berada pada kondisi akhir baik. Capaian tersebut menjadi bukti positif upaya institusi dalam menjaga keberfungsian aset.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar penguatan pengelolaan sarana dan prasarana secara terencana, akuntabel, dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 02 Januari 2025
Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha



(Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data 1
BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN 2
BAB III REALISASI ANGGARAN 3
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PEMELIHARAAN ASET 4
BAB V EVALUASI PENGELOLAAN 6
BAB VI CAPAIAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT 7
6.1 Capaian yang Didukung Dokumen 7
6.2 Rencana Tindak Lanjut 7
BAB VII KESIMPULAN 8

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengelolaan sarana dan prasarana tahun 2024 dilaksanakan dalam kerangka Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, khususnya tahapan peningkatan nilai akreditasi dan daya saing. Fokus kebijakan meliputi peningkatan kualitas infrastruktur, penguatan bukti kinerja fasilitas, pemeliharaan, serta dukungan layanan akademik.

Dari sisi pembiayaan, investasi sarana terealisasi Rp1.427,67 juta dari anggaran Rp1.250,00 juta (114,21%); investasi prasarana terealisasi Rp3.489,96 juta dari anggaran Rp3.650,00 juta (95,61%); sedangkan utilitas dan pemeliharaan terealisasi Rp1.502,15 juta dari anggaran Rp1.550,00 juta (96,91%). Realisasi investasi sarana di atas 100% perlu dijelaskan melalui dokumen persetujuan perubahan anggaran atau realokasi yang relevan.

Pada aspek pemeliharaan, anggaran Rp115.000.000 terealisasi Rp108.000.000 atau 93,91%. Pemeliharaan dilakukan pada gedung kuliah, dua ruang laboratorium komputer, lima kendaraan operasional, 25 unit AC dan instalasi listrik, serta 150 unit meubelair. Kondisi akhir seluruh kelompok aset yang dilaporkan berada pada kategori baik.

Secara umum, data menunjukkan dukungan pembiayaan yang konsisten dan pelaksanaan pemeliharaan yang mencakup fasilitas utama. Penguatan selanjutnya diarahkan pada dokumentasi per aset, validasi inventaris, pengukuran utilisasi, serta pengaitan hasil pemeliharaan dengan kepuasan pengguna.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana merupakan sumber daya strategis yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi. Ketersediaan dan keberfungsian ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang dosen, fasilitas kemahasiswaan, teknologi informasi, serta utilitas perlu dijaga melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi.

Renstra Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha 2021–2025 menjabarkan Sasaran Strategik Keenam Renstra institusi mengenai peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas pembiayaan, sarana-prasarana, serta sistem informasi. Laporan tahunan 2024 disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan pengelolaan dalam satu tahun dan menyediakan dasar evaluasi.

1.2 Tujuan

- Mendokumentasikan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana selama tahun 2024.
- Menyajikan dukungan anggaran dan realisasi yang berkaitan dengan sarana, prasarana, utilitas, dan pemeliharaan.
- Menggambarkan hasil kegiatan berdasarkan bukti inventaris, pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan yang tersedia.
- Mengidentifikasi capaian dan kebutuhan penguatan sebagai bahan Monev dan perencanaan tahun berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Ruang lingkup meliputi kebijakan dan perencanaan, penganggaran, pengadaan/pengembangan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi. Sumber data yang digunakan adalah Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, LRA tahun 2024, dan dokumen teknis tahunan yang tersedia.

Untuk kegiatan fisik pemeliharaan, laporan ini menggunakan Laporan Pemeliharaan Aset 2024. Data profil dan inventaris digunakan sebagai konteks ketersediaan fasilitas, bukan sebagai bukti bahwa seluruh aset telah diperiksa pada tahun pelaporan.

BAB II
ARAH KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN

Renstra menetapkan tahun 2024 sebagai tahap peningkatan nilai akreditasi dan daya saing. Implikasi bidang sarana-prasarana adalah penguatan kecukupan dan kualitas bukti kinerja fasilitas, sistem informasi, pemeliharaan, serta dukungan layanan akademik.

Tahapan pengelolaan	Uraian pelaksanaan/arah	Bukti utama untuk Monev
Perencanaan	Identifikasi kebutuhan fasilitas berdasarkan kebutuhan unit dan prioritas institusi.	Usulan kebutuhan, daftar prioritas, RKAT.
Penganggaran	Pengalokasian anggaran investasi sarana, prasarana, utilitas dan pemeliharaan.	RKAT, LRA, revisi/persetujuan anggaran.
Pengadaan dan pengembangan	Penyediaan atau peningkatan fasilitas sesuai kebutuhan dan kemampuan pembiayaan.	Dokumen pengadaan, spesifikasi, BAST, dokumentasi.
Inventarisasi	Pencatatan aset dan pembaruan informasi jenis, jumlah, lokasi, kondisi dan penanggung jawab.	Database inventaris, kartu inventaris, stock opname.
Pemanfaatan	Penggunaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik.	Jadwal ruang, log penggunaan, dokumentasi.
Pemeliharaan	Pemeliharaan preventif, korektif dan prediktif sesuai kondisi aset.	Jadwal, work order, laporan pemeliharaan.
Evaluasi dan tindak lanjut	Penilaian hasil, identifikasi kesenjangan, dan penetapan perbaikan.	Laporan evaluasi, berita acara, rencana tindak lanjut.

BAB III
REALISASI ANGGARAN

Komponen	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)	Serapan	Selisih (Rp juta)
Investasi sarana	1.250,00	1.427,67	114,21%	+177,67
Investasi prasarana	3.650,00	3.489,96	95,61%	-160,04
Utilitas dan pemeliharaan	1.550,00	1.502,15	96,91%	-47,85

Realisasi investasi sarana yang melampaui anggaran menunjukkan bahwa pengeluaran pada akun tersebut lebih tinggi daripada pagu awal. Kondisi ini perlu dijelaskan melalui dokumen persetujuan perubahan anggaran, realokasi, atau dasar pencatatan yang berlaku. Tanpa dokumen tersebut, realisasi di atas 100% tidak dapat langsung dinilai sebagai efisiensi.

Realisasi investasi prasarana dan utilitas-pemeliharaan yang mendekati pagu menunjukkan kesinambungan dukungan pembiayaan. Untuk menilai efektivitasnya, perlu ditautkan dengan keluaran kegiatan, penyelesaian pekerjaan, kondisi aset, dan manfaat layanan. LRA sendiri merupakan bukti realisasi keuangan, bukan bukti tunggal penyelesaian pekerjaan atau peningkatan mutu fisik.

BAB IV
PELAKSANAAN DAN HASIL PEMELIHARAAN ASET

Kebijakan pemeliharaan aset menerapkan tiga pendekatan, yaitu preventive maintenance (pencegahan terjadwal), corrective maintenance (perbaikan setelah kerusakan/penurunan fungsi), dan predictive maintenance (antisipasi berdasarkan kondisi aktual serta riwayat aset).

Jenis aset	Jumlah	Kegiatan pemeliharaan	Frekuensi	Kondisi awal	Kondisi akhir
Gedung kuliah	-	Perbaikan atap dan pengecatan	2 kali	Baik (minor rusak)	Baik
Laboratorium komputer	3 ruang	Servis perangkat dan pembaruan perangkat lunak	3 kali	Cukup	Baik
Kendaraan operasional	5 unit	Servis berkala dan penggantian oli	4 kali	Baik	Baik
AC dan instalasi listrik	25 unit	Pembersihan dan pengecekan	3 kali	Cukup	Baik
Meubelair	150 unit	Perbaikan ringan	2 kali	Cukup	Baik

Data pemeliharaan memperlihatkan bahwa kegiatan menjangkau fasilitas pembelajaran, aset operasional, utilitas, dan meubelair. Pada laboratorium komputer, AC dan instalasi listrik, serta meubelair, kondisi yang dilaporkan meningkat dari cukup menjadi baik. Gedung kuliah dilaporkan berada dalam kondisi baik setelah perbaikan atap dan pengecatan. Kendaraan operasional dipelihara melalui servis berkala dan penggantian oli.

Kelompok aset	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Serapan
Gedung	50.000.000	47.500.000	95,00%
Laboratorium	30.000.000	28.000.000	93,33%
Kendaraan	20.000.000	18.500.000	92,50%
Fasilitas umum	15.000.000	14.000.000	93,33%
TOTAL	115.000.000	108.000.000	93,91%

Realisasi pemeliharaan sebesar Rp108.000.000 dari anggaran Rp115.000.000 menghasilkan serapan 93,91%, dengan selisih Rp7.000.000. Selisih tersebut perlu ditelusuri melalui dokumen pertanggungjawaban untuk memastikan apakah merupakan efisiensi harga/volume atau kegiatan yang belum terlaksana.

Laporan pemeliharaan mengidentifikasi bahwa pencatatan aset sebagian masih dilakukan secara manual dan terdapat aset yang mendekati akhir umur ekonomis. Kondisi ini menjadi dasar penguatan digitalisasi riwayat aset, pemetaan umur manfaat, serta penjadwalan pemeliharaan berbasis risiko.

BAB V
EVALUASI PENGELOLAAN

Aspek evaluasi	Bukti/capaian tahun 2024	Penilaian dan kebutuhan penguatan
Dukungan pembiayaan	Investasi sarana 114,21%; prasarana 95,61%; utilitas-pemeliharaan 96,91%.	Dukungan pembiayaan tersedia dan terealisasi; deviasi investasi sarana perlu rekonsiliasi.
Pemeliharaan aset	Realisasi Rp108 juta dari Rp115 juta; seluruh kelompok aset yang dilaporkan berkondisi akhir baik.	Pelaksanaan menjangkau beberapa kelompok aset; bukti foto dan pemeriksaan per aset perlu diarsipkan.
Pengendalian aset	Laporan mengidentifikasi pencatatan sebagian manual dan aset mendekati akhir umur ekonomis.	Perlu penguatan inventaris digital dan perencanaan penggantian berbasis umur aset.
Dukungan layanan	Kegiatan mencakup ruang kuliah, laboratorium, kendaraan, utilitas dan meubelair.	Menunjukkan orientasi pemeliharaan pada keberlanjutan fungsi fasilitas; data utilisasi dan kepuasan belum tersedia.

BAB VI
CAPAIAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

6.1 Capaian yang Didukung Dokumen

- Tersedianya dukungan anggaran untuk investasi sarana, investasi prasarana, serta utilitas dan pemeliharaan.
- Realisasi pemeliharaan mencakup gedung kuliah, laboratorium komputer, kendaraan operasional, AC dan instalasi listrik, serta meubelair.
- Seluruh kelompok aset yang ditampilkan dalam laporan pemeliharaan memiliki kondisi akhir baik.
- Pendekatan pemeliharaan mencakup pencegahan, perbaikan, dan prediksi kondisi aset.

6.2 Rencana Tindak Lanjut

Prioritas	Tindak lanjut	Bukti/output	Waktu
1	Rekonsiliasi realisasi investasi sarana yang melampaui pagu.	Dokumen persetujuan/revisi/realokasi atau penjelasan akuntansi.	Segera
2	Melengkapi dan memutakhirkan inventaris per aset.	Daftar aset dengan kode, lokasi, kondisi, tahun perolehan dan penanggung jawab.	Tahunan
3	Mendokumentasikan pemeliharaan berbasis aset dan kondisi.	Jadwal, work order, foto sebelum-sesudah, berita acara, kondisi akhir.	Setiap kegiatan
4	Mengembangkan sistem riwayat aset dan pemeliharaan digital.	Database dan log pemutakhiran terintegrasi.	Bertahap
5	Mengukur utilisasi dan kepuasan pengguna fasilitas.	Log pemanfaatan ruang/lab dan survei pengguna.	Setiap semester
6	Menindaklanjuti aset yang mendekati akhir umur ekonomis.	Daftar prioritas perbaikan/penggantian dan rencana anggaran.	Dalam RKAT berikutnya

BAB VII
KESIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana STIE Widya Wiwaha tahun 2024 menunjukkan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan serta pelaksanaan pemeliharaan pada kelompok aset utama. Realisasi investasi sarana mencapai 114,21%, investasi prasarana 95,61%, dan utilitas-pemeliharaan 96,91%. Pemeliharaan aset secara khusus terealisasi 93,91% dari anggaran dan seluruh kelompok aset yang dilaporkan berada pada kondisi akhir baik.

Capaian tersebut menunjukkan upaya institusi dalam menjaga ketersediaan dan keberfungsian fasilitas. Penguatan selanjutnya perlu diarahkan pada rekonsiliasi deviasi anggaran, digitalisasi riwayat aset, pemetaan umur ekonomis, serta pengukuran pemanfaatan dan kepuasan pengguna.